

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL KULIT PISANG AMBON (*Musa paradisiaca*) TERHADAP KADAR GLUKOSA PADA TIKUS PUTIH GALUR (*Sprague dawley*) YANG DIINDUKSI ALOKSAN

O l e h

Nurulando Imansyah Budi Perkasa

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya yang banyak ditemui di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keefektivitasan ekstrak etanol kulit pisang ambon (*Musa paradisiaca*) terhadap kadar glukosa darah. Hasil penelitian diharapkan dapat memaksimalkan limbah kulit pisang, menjadi bernilai ekonomis sebagai penurun diabetes. Penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober sampai November 2013 di Laboratorium Biokimia, laboratorium Fisiologi Fakultas Kedokteran, laboratorium kimia Fakultas MIPA Universitas Lampung dan Laboratorium Duta Medika Bandar Lampung. Subjek penelitian ini adalah 27 ekor tikus jantan galur Sprague Dawley. Kelompok K1 (pemberian diet standar), kelompok K2 (diet standar ditambah induksi aloksan tanpa dilanjutkan pemberian ekstrak etanol kulit pisang ambon) dan kelompok K3 (diet standar ditambah pemberian aloksan dilanjutkan pemberian ekstrak etanol kulit pisang ambon). Uji normalitas dilakukan dengan shapiro-wilk ($p > 0,05$). Data yang diperoleh dianalisis

menggunakan one-way ANNOVA ($p < 0,05$). Hasil penelitian didapatkan kadar glukosa kelompok K1 ($95,00 \pm 6,042$), K2 ($234,00 \pm 37,237$), dan K3 ($114,00 \pm 12,237$). Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa pemberian ekstrak etanol kulit pisang ambon memiliki pengaruh terhadap kadar glukosa tikus putih jantan galur Sprague Dawley.

Kata kunci: Aloksan, etanol, kulit pisang (*Musa paradisiaca*), tikus galur (Sprague dawley).